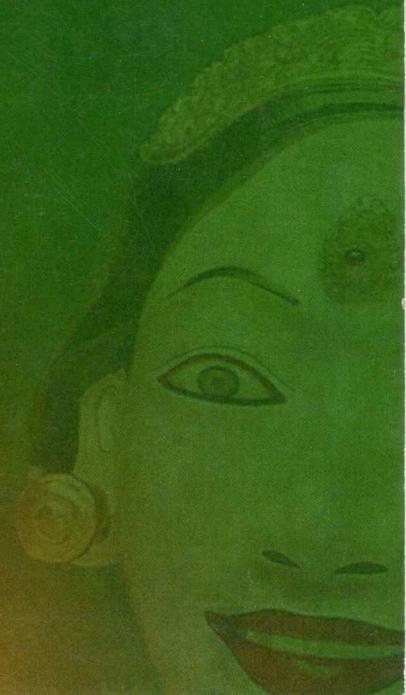


# Academic Exhibition of Craftmanship Utilizing Ceramic and Wood Products

Denpasar Art Space  
Jl. Suropati 7 Kota Denpasar



**PROGRAM STUDI KRIYA SENI**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
15 Agustus - 1 Oktober 2018





INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Academic Exhibition  
of Craftmanship  
Utilizing Ceramic and Wood  
Products

**DENPASAR**  
ART SPACE

## SAMBUTAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

*Om Swastiastu,*

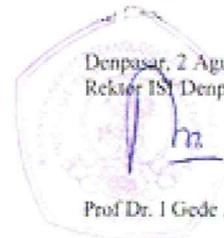
Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNYA, pameran Kriya Seni dengan tema: *“Academic Exhibition of Crafmanship Utilizing Ceramik and Wood Products”* yang berlangsung dari tanggal 15 Agustus – 1 Oktober 2018 di Denpasar Art Space.

Selaku Rektor saya sangat mendukung dan mengapresiasi pameran ini, karena memiliki nilai yang sangat positif pada lembaga yang kita cintai. Pameran ini diharapkan sebagai ajang sosialisasi Prodi Kriya Seni ISI Denpasar agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang telah mampu menciptakan karya-karya yang unik dan artistik yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan perabotan rumah tangga baik untuk aktivitas sekuler maupun aktivitas religius. Kriya seni juga telah menciptakan berbagai produk untuk kebutuhan hotel dan restoran dengan menciptakan karya yang praktis, estetis dan ekonomis. Pameran ini juga sangat bermanfaat untuk uji publik pada masyarakat luas, apakah karya yang diciptakan telah dapat diterima dan sesuai dengan selera masyarakat yang semakin berkembang.

Pameran ini sebaiknya dilaksanakan lebih sering dan di berbagai tempat, agar Prodi Kriya Seni ISI Denpasar lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai sebuah lembaga seni yang mendidik dan mencetak anak-anak agar trampil, kreatif dan inovatif dalam berkarya. Lulusan Kriya seni memiliki peluang kerja yang sangat terbuka di masyarakat baik formal maupun informal, dapat mengembangkan usaha dan membuka lapangan kerja. Dengan peluang kerja yang sangat terbuka diharapkan minat masyarakat untuk studi di Kriya Seni semakin meningkat.

Selaku pimpinan lembaga saya sangat bangga atas segala usaha dan upaya FSRD ISI Denpasar, baik dosen, pegawai maupun mahasiswa yang telah proaktif dalam mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sudah menjadi kewajiban kita semua untuk dilaksanakan. Saya ucapkan selamat pada dosen dan mahasiswa, atas kerja kerasnya, sehingga pameran ini dapat berjalan lancar dan sukses, semoga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

*Om Canti, Canti, Canti Om*



Denpasar, 2 Agustus 2018  
Rektor ISI Denpasar

Prof Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.Skar., M.Hum.

## SAMBUTAN DEKAN FSRD INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

*Om Swastiastu,*

Kami sangat merasa bangga atas gerakan dan langkah Program Studi Kriya Seni yang selalu berupaya untuk menyajikan karya-karya mahasiswanya melalui pameran “Akademic of Craftmanship Utilizing Keramik and Wood Products”. Ini merupakan kesadaran semua pihak untuk mengemban misi Fakultas Seni Rupa dan Desain serta Institut Seni Indonesia Denpasar sebagai Perguruan Tinggi Seni yang mengemban tugas untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian melalui tridharmanya, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Kami menyambut dengan gembira kegiatan pameran ini yang diselenggarakan oleh Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain di Art Space Denpasar sebagai upaya untuk meningkatnya kualitas pembelajaran serta berupaya keras untuk mengemban misi tugas lingkungannya yang memiliki keagungan seni budaya tradisi yang sangat kuat. Keagungan yang dipancarkan ini terbukti bahwa Bali dapat menawarkan seribu satu ciptaannya yang dikagumi dunia. Faktor lingkungan yang mendukung Kriya Seni FSRD ISI Denpasar sangat kuat berperan pula dalam memberikan corak dan semangat ciptaannya yang khas. Faktor yang menjalin inilah harus dipegang teguh oleh Kriya Seni agar pohon seni budaya yang melanda Bali sebagai salah satu tujuan wisata. Kriya seni harus mengupayakan agar seni budaya Bali tidak terasing di rumah sendiri. Pupuk terus upaya-upaya itu sebagai calon-calon sarjana dan seniman yang betagungjawab atas unsumnya, bertanggungjawab atas sekurang-kurangnya mempertahankan seni budaya Bali.

Kepada Pimpinan Art Space Denpasar kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan moral atau material pada mahasiswa kami Program Studi Kriya seni FSRD ISI Denpasar. Semoga pameran ini mencapai sukses sekaligus membuka pintu cakrawala yang cerah dalam mengisi pembangunan nusa dan bangsa yang kita cintai ini. Terima kasih

*Om Canti, Canti, Canti Om*

Ditetapkan : di Denpasar  
Pada tanggal : 23 Maret 2018

A.n/ Rektor  
DEKAN,

*A.A. GDE BAGUS UDAYANA*  
A.A. GDE BAGUS UDAYANA  
NIP. 197310041999031002

## SAMBUTAN PRODI KRIYA SENI INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

*Om Swastiastu,*

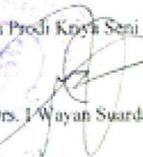
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas RahmatNYA, maka Pameran Kriya Seni dengan tema “*Academic Exhibition of Craftmanship utilizing ceramik and wood Products*” dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terselenggaranya pameran ini berkat kerjasama yang baik antara prodi kriya seni ISI Denpasar dengan Pemerintah Kota Denpasar dibawah tanggung jawab Denpasar Art Space.

Selama ini masyarakat umum sangat jarang mengenal seni kriya, pada hal dalam kehidupannya sehari-hari mereka tidak bisa terlepas dari produk kriya yang digunakan untuk mendukung aktivitasnya, baik yang berkaitan dengan aktivitas sekuler maupun religius. Masyarakat lebih mengenal seni kerajinan dari pada seni kriya. Masyarakat lebih mengenal bahwa segala produk yang digunakan merupakan hasil karya seni kerajinan yang diciptakan oleh masyarakat, pada hal banyak karya kriya yang tercipta di lembaga pendidikan seni dengan menawarkan berbagai produk karya seni yang praktis, estetis, dan ekonomis. Masyarakat kurang memahami bahwa Kriya dan kerajinan berada pada rumpun yang sama, apabila karya kriya diproduksi secara massal, maka karya tersebut akan menjadi karya kerajinan.

Melihat permasalahan di atas, maka pameran ini bertujuan untuk: (1) mempublikasikan karya kriya akademik pada masyarakat luas agar lebih dikenal dan diterima sebagai sebuah produk yang dapat digunakan untuk mendukung kehidupan sehari-hari sebagai perabot rumah tangga maupun sarana upacara. (2) sebagai uji publik apakah karya yang telah diciptakan sudah sesuai dengan selera masyarakat yang semakin berkembang. (3) Mendidik mahasiswa untuk belajar mandiri menjadi wirausaha yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab.

Karya yang ditampilkan dalam pameran ini sebanyak 60 karya, merupakan karya kriya murni dan fungsional dengan material kayu dan keramik yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa Kriya Seni Institut Seni Indonesia Denpasar. Dengan terselenggaranya pameran ini diharapkan mendapat berbagai masukan sebagai bahan evaluasi dalam penciptaan lebih lanjut. Mahasiswa diharapkan akan lebih termotivasi untuk mencipta dengan ide dan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dan sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat. Pada kesempatan ini kami prodi Kriya Seni Institut Seni Indonesia Denpasar mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pameran ini.

*Om Canti, Canti, Canti Om*

Denpasar, 2 Agustus 2018  
Ketua Prodi Kriya Seni  
  
Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn

## “NAPAK JAGAT”

### Perihal Kehadiran & Menghadirkan Kembali

Sudah lama sekali tidak pernah lagi terdengar wacana mengenai Kriya dalam khasanah perhelatan seni rupa Bali. Mungkin publik tidak terlalu tahu bahwa di Bali ada jurusan Seni Kriya di ISI Denpasar dan juga ada Sekolah Menengah Kriya yaitu SMK N 2 Sukawati. Sekolah Kriya di Bali pernah menjadi primadona tahun 1990an pada tingkat menengah dengan kehadiran Sekolah Teknik Ukir Tanggeb, yang siswanya datang dari seluruh penjuru Bali. Karya-karya seni Kriya di Balikpapan pernah merajai ekspor produk kreatif selama beberapa decade, bahkan dikala krisis 1997 hingga awal tahun 2000an. Desa-desa seperti Mas dan Tegalalang di Gianyar, Penatih, Angantaka dan Sesetan di Denpasar, masyarakatnya begitu akrab dengan pahat, *pengotok*, kayu dan amplas, produksi karya kriya luar biasa massif dengan kualitas yang baik. Kala itu masyarakat Bali punya bayangan yang nyata mengenai betapa vitalnya posisi kreativitas dibidang Kriya dapat menjadi sandaran kehidupan mereka.

Singkat kata Seni Kriya pernah mendapat tempat yang berharga dihati masyarakat Bali, hingga terjadi boom Bali 2002 dan 2003 akhirnya keterampilan Kriya menjadi semakin surut. Kriya tidak lagi mendapat tempat di masyarakat dan lembaga-lembaga formalnya pun mulai ditinggalkan, tidak lagi ada peminatnya. Namun bukan berarti karya kriya tidak lagi ada di Bali, yang menurun drastis adalah produksinya tidak lagi dibuat di Bali tetapi diimpor dari daerah lain di luar Bali. Dan, berikutnya dapat menjadi ancaman cukup serius bisa jadi kedepan produk kriya yang dipasarkan di Bali akan diimpor dari Negara lain seperti Cina.

Sebagai alumni jurusan Seni Kriya penulis tergerak untuk mengangkat kembali praksis seni kriya yang berbasis di ISI Denpasar dapat secara intens dapat hadir kembali ke hadapan publik Bali. Sehingga teretuslah pameran karya-karya kriya dari Prodi Seni Kriya ISI Denpasar di Denpasar Art Space pada kesempatan yang baik ini. Puluhan karya-karya Kriya dengan media Keramik dan Kayu dari para Dosen dan Mahasiswa dihadirkan dihadapan publik di Denpasar. Serangkaian program pun diselenggarakan untuk mengisi waktu selama pameran berlangsung seperti diskusi dan workshop kriya. Kegiatan tersebut menjadi spirit dari Prodi Kriya ISI Denpasar untuk mensosialisasikan dan mendekatkan kembali Seni Kriya kepada publik.

Program yang baik ini diharapkan dapat menjadi pendulum dan memomentum bagi kebangkitan kembali Seni Kriya di Bali, baik secara praksis dan pewartaan. Dalam perkembangan seni rupa kontemporer

sekarang ini, sudah tidak ada lagi sekat-sekat dikotomis antara *Art* dan *Craft* (seni dan kerajinan/kriya). Sudah tidak relevan lagi membicarakan soal batasan-batasan antar bidang seni di saat semuanya saling silang kait-mengait secara eklektif. Seni rupa dalam semangat kontemporer telah menjelajahi berbagai kemungkinan, melintas batas melampaui medium dari konvensional hingga yang paling advan berbasis teknologi digital. Ke depan dalam waktu yang tidak lama lagi, produksi artistik konvensional mulai menghadapi tantangan serius berhadapan dengan mesin-mesin printer tiga dimensi yang semakin canggih dan semakin murah. Bagaimana Kriya akan menghadapi gempuran teknologi tersebut?

Mungkin kita dapat berkaca dari sejarah, yaitu ketika awal teknologi memasuki kehidupan masyarakat Eropa yaitu setelah revolusi Industri di Inggris. Kala itu seniman mulai gelisah, mereka tidak berdiam diri dan justru semakin kreatif, salah satunya lahir gerakan *Art and Craft Movement* yang motori oleh John Ruskin dan Robert Morris. Gerakan ini melahirkan karya-karya yang mengangkat nilai estetika dari *craftsmanship*, lahir karya-karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi mengalahkan system produksi seni yang mulai dimasuki sistem cetakan. Berkaca dari gerakan tersebut kita dapat merencanakan soal pengembangan Seni Kriya kembali, dimulai dengan memetakan potensi dan membuat serangkaian strategi pergerakan. Demikianlah pengantar singkat ini, semoga Seni Kriya di Bali dapat mulai bangkit kembali.

## **I Wayan Seriyoga Parta | Kurator**



**I Wayan Mudra**  
"Kelelahan"  
24 x 55 cm  
Tanah liat *stoneware*



**Wayan Suardana**  
Termenung  
40 x 60 x 90 cm  
Kayu Trembesi



**I Made Sumantra**  
Belaian Kasih  
70 x 40 x 20 cm  
Kayu Suar

## Ucapan Terimakasih

Tuhan Yang Maha Esa

Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, SE., M.Si.  
(Walikota Denpasar)

Gusti Ngurah Jaya Negara, SE.  
(Wakil Walikota)

Prof Dr. I Gede Arya Sugiarta, S,Skar., M.Hum.  
(Rektor ISI Denpasar)

A. A. Gde Bagus Udayana  
(Dekan FSRD ISI Denpasar)

Civitas Akademik ISI Denpasar

Drs. A.A. Ngurah Rai Iswara, M.Si  
(Sekda Kota Denpasar)

I Gusti Ngurah Gede, SH.  
(Ketua DPRD)

Ir. Maria Antonia Dezire Mulyani, M.Si.  
(Kadis Pariwisata Kota Denpasar)

Drs. I Gusti Ngurah Bagus Mataram  
(Kadis Kebudayaan Kota Denpasar)

I Dewa Made Agung, SE, M.Si  
(Kadis Komunikasi, Informatika Dan Statistik Kota Denpasar)

I.B. Gde. Agung Sidharta Putra, MBA  
(Ketua BPPD)

Seluruh Staff BPPD

I Wayan Seriyoga Parta

I Made'Dollar' Astawa

**Secretariat of the Denpasar Tourism Promotion Board (BPPD) Kota Denpasar**

Gedung Merdeka Lantai 1

Jalan Surapati No. 7 Denpasar 80232, Bali - Indonesia.

T: (+62-361) 223602 | F: (+62-361) 231422

bppddenpasar@gmail.com | www.balidenpasartourism.com



**DENPASAR**  
ART SPACE

**BPPD**

**DENPASAR**  
TOURISM  
PROMOTION  
BOARD



**Gurat**  
Institute

**TAT KALA**  
.CO

*Ya Cerita. Ya Berita*



**SEKRETARIAT PROGRAM STUDI KRIYA SENI**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
Jl. Nusa Indah Denpasar - Bali